

---

**Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)**

*www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id*

---

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN MAHASISWA DALAM PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI**

**Angelia Thia<sup>1</sup>, Jaurino<sup>2</sup>, Febriati<sup>3</sup>, Ali Affi<sup>4</sup>**

Universitas Panca Bhakti  
E-mail: thiaangelia2@gmail.Com

---

**ABSTRACT**

*This study aims to determine what factors influence the readiness of accounting students in using accounting applications. The data collection method in this study uses a questionnaire or an archive distributed via google form knowledge has a positive affect on the readiness of accounting students in using accounting applications (2) technological knowledge has a positive effect on the readiness of accou. The population that is the object of this study active accounting students in Pontianak city. This study uses a quantitative approach. In general, the readiness of accounting students is influenced by several factors, one of which is accounting knowledge. Information technology knowledge and English knowledge. Accounting knowledge. Information technology knowledge and English knowledge are very important parts in using accounting applications. In this study, there were 66 respondents were accumulated and statistical analysis was carried out with the results of the study. The result of the classical and multiple linier assumption tests showed that three variables have a strong relationship and show that (1) accounting nting students in using accounting applications (3) English has a positive effect on readiness of accounting students in using accounting applications.*

**Keywords:** *student readiness, accounting knowledge, technological knowledge and English.*

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa akuntansi dalam penggunaan aplikasi akuntansi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang disebarakan melalui google form. Populasi yang menjadi objek adalah mahasiswa aktif akuntansi di Kota Pontianak Secara umum, kesiapan mahasiswa akuntansi di pengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan akuntansi, pengetahuan teknologi informasi dan pengetahuan bahasa inggris. Pengetahuan akuntansi, pengetahuan teknologi informasi dan pengetahuan bahasa inggris menjadi bagian yang sangat penting dalam penggunaan aplikasi akuntansi. Terdapat 66 jumlah responden yang dijadikan objek kemudian hasil pernyataan setiap responden diakumulasikan dan dilakukan analisis statistic dengan hasil penelitian. Hasil penelitian uji asumsi klasik dan linear berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel ini memiliki hubungan yang kuat dan menunjukkan bahwa (1) pengetahuan akuntansi berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam penggunaan aplikasi akuntansi (2) pengetahuan teknologi berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam penggunaan aplikasi akuntansi (3) bahasa inggris berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa akuntansi dalam penggunaa aplikasi akuntansi.

**Kata Kunci:** kesiapan mahasiswa, pengetahuan akuntansi, pengetahuan teknologi, dan bahasa inggris.

## PENDAHULUAN

Teknologi Informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang berguna untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintah, dan untuk pengambilan keputusan. (J. m. Wan Ramadhani, 2020) Perkembangan teknologi yang pesat, telah mendorong terciptanya *Software* Akuntansi untuk membantu pekerjaan akuntan dengan bantuan fasilitas internet menjadi *real time* sehingga memudahkan dalam mengelola data menjadi informasi akuntansi dengan lebih cepat dan akurat dari pada secara manual. Beberapa *Software* akuntansi yang ada di Indonesia antara lain *MYOB, EQUIP, SAP, Zahir, Accruate, EAS, FINA, Jurnal-id, MOAE, Corsus*, dan lain sebagainya. (Putri et al., 2021) Teknologi informasi tidak mudah untuk di implementasikan walaupun memiliki berbagai kemudahan atau manfaat (Afif et al., 2025). Dalam penerapan teknologi informasi banyak terjadi hambatan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan teknologi informasi sehingga menyebabkan kesalahan dalam penggunaannya, artinya keberhasilan implementasi teknologi dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan teknologi informasi dan pengguna teknologi yang memegang peranan penting. (Putri et al., 2021)

Masalah yang biasa terjadi di kalangan pengguna khususnya mahasiswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi akuntansi yang penulis telusuri adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa akuntansi dalam teknologi informasi sehingga membuat mahasiswa tersebut kesulitan untuk mengoperasikan aplikasi akuntansi yang ada, selain itu pengetahuan akuntansi juga mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi akuntansi karena setiap fitur-fitur yang ada dalam aplikasi akuntansi merupakan dasar-dasar dalam penjournalan di bidang akuntansi .

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasasti Herdiarti Putri (Putri et al., 2021) yaitu tentang faktor untuk dapat mengoperasikan *software* akuntansi di dukung dengan penguasaan akuntansi. Mahasiswa yang menguasai ilmu akuntansi akan lebih mudah untuk mengoperasikan *software* akuntansi karena sudah mengetahui alur dan siklus akuntansi, di bandingkan dengan mahasiswa yang tidak memahami akuntansi. Akan tetapi bukan hanya penguasaan akuntansi, pengoperasian komputer juga menjadi faktor untuk bisa mengoperasikan *software* akuntansi dan menurut (Ahmadani, Witarsa, 2019) ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan mahasiswa dalam belajar dan menggunakan *MYOB* salah satunya adalah pemahaman bahasa Inggris. Mahasiswa cenderung kesulitan dalam belajar dan menggunakan *MYOB* karena fitur-fitur yang ada pada komputer menggunakan bahasa Inggris sehingga membuat mahasiswa kesulitan untuk menginput transaksi-transaksi yang ada karena kurang memahami bahasa Inggris, tidak hanya pada *MYOB* akan tetapi pada beberapa aplikasi akuntansi lainnya seperti *EQUIP, SAP, Zahir, Accruate, EAS, FINA, Jurnal-id, MOAE, Corsus*, juga menggunakan bahasa Inggris walaupun ada fitur bahasa Indonesia nya akan tetapi bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang harus di kuasai

oleh mahasiswa di zaman sekarang. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa akuntansi dalam penggunaan aplikasi akuntansi, dan apakah pengetahuan teknologi informasi dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa akuntansi dalam penggunaan aplikasi akuntansi, serta apakah pengetahuan berbahasa Inggris dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa akuntansi dalam penggunaan aplikasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa akuntansi dalam penggunaan aplikasi akuntansi, dan Untuk mengetahui apakah pengetahuan teknologi informasi dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa akuntansi dalam penggunaan aplikasi akuntansi, serta Untuk mengetahui apakah pemahaman berbahasa Inggris dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa akuntansi dalam penggunaan aplikasi akuntansi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori TAM (*Technology of Acceptance Model*)**

Dalam *Technology of Acceptance Model (TAM)* ini awal mula di perkenalkan oleh Fred D. Davis yang mulai dirilis pada tahun sekitar 1986. *Technology of Acceptance Model* ini merupakan perkembangan dari *Theory Reasoned Action (TRA)*. TAM sendiri merupakan teori yang berasal dari psikologis yang menjelaskan berkaitan dengan perilaku para pengguna dari teknologi informasi yang didasarkan dengan kepercayaan (*believe*), minat (*intention*), dan sikap (*attitude*) serta hubungan antara suatu perilaku pengguna (*user behavior relationship*) sebagai salah satu faktor penjelasnya (Barron 1986) dalam (Ramadhani, 2023). Dalam TAM juga bisa dapat digunakan dalam memahami antara hubungan manusia dengan penerimaan teknologi melalui *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Dari penelitian sebelumnya maka dari itu TAM dikembangkan lagi dengan menambahkan berbagai varians variable yang dianggap dengan adanya variable ini dapat mempengaruhi seseorang dalam menerima adanya teknologi yang baru. (Ramadhani, 2023)

### **Kesiapan Mahasiswa**

Kesiapan menurut Dalyono (1997) dalam (Wirawati & Dwija Putri, 2023) adalah kemampuan yang cukup baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Slameto (2010) dalam (Wirawati & Dwija Putri, 2023) menyebutkan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap sesuatu. Kondisi yang dimaksud mencakup tiga aspek, yaitu fisik, mental dan emosional.

Sedangkan mahasiswa menurut Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam (Hafizhuddin, 2019), mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi Mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan dapat menjadi calon-calon intelektual atau bisa juga mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang menuntut ilmu atau belajar di perguruan

tinggi, baik itu di universitas, institut ataupun akademi. Sehingga dari teori yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa kesiapan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi akuntansi adalah kondisi dimana mahasiswa sudah merasa siap baik secara fisik, mental dan emosionalnya dalam memahami dan menguasai kompetensi teknologi informasi akuntansi dan mampu untuk mengoperasikannya dalam dunia Pendidikan maupun dunia kerja.

### **Pengetahuan Akuntansi**

Akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan karena wilayah materi dan kegiatan cukup luas dan dalam, serta telah membentuk kesatuan pengetahuan yang terdokumentasi secara sistematis dalam bentuk literatur akuntansi. Akuntansi sebagai kegiatan penyediaan jasa (*service activity*) mengisyaratkan bahwa akuntansi yang akhirnya harus diterapkan untuk merancang dan menyediakan jasa berupa informasi keuangan harus bermanfaat untuk kepentingan sosial dan ekonomik negara tempat akuntansi diterapkan (*to be useful in making economic decision*). (Zakiah, 2020) Tujuan akuntansi adalah menghasilkan atau menemukan prinsip-prinsip umum (*general principle*) untuk menjustifikasi kebijakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu (tujuan pelaporan keuangan) bukan untuk mendapatkan kebenaran penjelasan (teori)(Afif et al., 2022). Prinsip – prinsip umum itu dicari untuk menjadi dasar penentuan standar, metode, atau teknik yang diharapkan bermanfaat untuk mempengaruhi atau memperbaiki praktik karena kebermanfaatannya menjadi pertimbangan utama, akuntansi tidak dapat bebas nilai karena faktor lingkungan harus dipertimbangkan. Bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan manajemen. (Zakiah, 2020)

### **Pengetahuan Teknologi Informasi**

Secara umum Teknologi Informasi adalah sebuah alat yang membantu manusia dalam menyimpan, membuat, mengubah, mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi yang bermanfaat bagi pemakainya. Sedangkan menurut Indrajit 2011 dalam (Herrera Vilanueva, 2020) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan data yang dapat menghasilkan sebuah informasi dalam batas-batas ruang dan waktu (Afif et al., 2024).

Menurut Darmawan (2012) dalam (Herrera Vilanueva, 2020) teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap penyampaian informasi dari pengirim ke penerimanya, sehingga penerima lebih lama menyimpan sebuah informasi dan pengirim lebih luas jangkauan untuk menyebar informasi. Pemanfaatan teknologi juga berhubungan dengan perilaku yang menggunakan teknologi tersebut untuk menyesuaikan tugas dalam melakukan pekerjaan. Pengukuran berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

### **Pengetahuan Bahasa Inggris Akuntansi**

Pengertian Pengetahuan Bahasa Inggris Akuntansi Menurut Fajarwati dan Listiadi, dalam (Khusnun, 2023) bahasa Inggris akuntansi ialah perintah bahasa Inggris dalam akuntansi yang terdapat dalam aplikasi Akuntansi seperti *MYOB, EQUIP, SAP, Zahir, Accruate, EAS, FINA, Jurnal-id, MOAE, Corsus*, dan lain sebagainya. Contoh bahasa Inggris akuntansi tersebut ialah: *account, sales, purchase, inventory, assets, liability,*

*equity, income, expenses*, dan lain-lain.

### **Hipotesis Penelitian**

Penelitian sebelumnya (Zakiah, 2020) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berperan terhadap pengguna informasi akuntansi UMKM. Pengetahuan akuntansi memiliki komponen penting dalam suatu bisnis, karena pengetahuan akuntansi memberikan banyak informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan suatu entitas bisnis. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yakni:

H1: Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa dalam penggunaan aplikasi akuntansi.

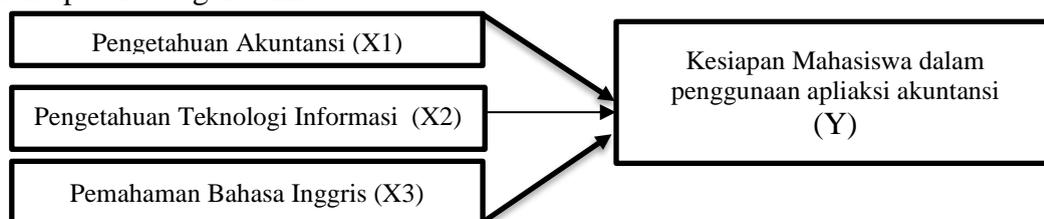
Penelitian sebelumnya (Nasrizal Akbar, Vince Ratnawati, 2018) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja akuntan internal. Pengetahuan teknologi informasi sangat penting bagi mahasiswa akuntansi yang siap pakai di dunia kerja dan dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yakni:

H2: Pengetahuan teknologi berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa dalam penggunaan aplikasi akuntansi.

Penelitian sebelumnya (Ahmadani, Witarsa, 2019) menunjukkan bahwa pemahaman bahasa Inggris berpengaruh sangat signifikan terhadap kesulitan mahasiswa belajar MYOB. Pemahaman bahasa Inggris sekarang memang sangat penting di kalangan mahasiswa karena banyak fitur-fitur yang ada pada aplikasi komputer menggunakan bahasa Inggris sehingga mahasiswa harus mengetahui dan memahami bahasa Inggris tersebut untuk bisa mengoperasikan aplikasi tersebut. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yakni:

H3: Pemahaman bahasa Inggris berpengaruh positif pada kesiapan mahasiswa dalam penggunaan aplikasi akuntansi.

Berdasarkan judul penelitian, maka secara sistematis dapat di gambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



*Gambar 1. Kerangka pemikiran*

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif bersifat statistik dengan bantuan program IBM SPSS V 23. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa aktif jurusan Akuntansi di Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling yang dimana jumlah populasinya tidak diketahui, dan dengan purposive sampling sebagai teknik penentuan sampelnya. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi akuntansi dan variabel independennya adalah pengetahuan

akuntansi, pengetahuan teknologi informasi dan pengetahuan bahasa inggris. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat jurnal yang relevan serta menyebarkan koesioner kepada mahasiswa jurusan akuntansi yang ada di kota Pontianak dan kemudian hasilnya di olah menggunakan aplikasi SPSS V 23.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

N	Unstandardized Residual	
	66	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.31694947
Most Extreme Differences	Absolute	0,170
	Positive	0,107
	Negative	-0,170
Test Statistic		0,170
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.000c,d
Exact Sig. (2-tailed)		0.038

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 23, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan (sig.) adalah 1,71 yang berarti  $> 0,5$  sehingga penyebaran data residual dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	sig	Collinearity Statistics	
						B	Beta
1 (Constant)	4.188	2.268		1.846	0.070		
Pengetahuan Akuntansi	0.317	0.118	0.332	2.696	0.009	0.352	2.845
Pengetahuan Teknologi Informasi	0.257	0.095	0.240	2.700	0.009	0.672	1.489
Pengetahuan Bahasa Inggris	0.257	0.089	0.361	2.888	0.005	0.340	2.939

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 23, 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai tolerance semua variabel independent >0,10 dan nilai VIF semua variabel <0,10. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat multikoko atau dapat di katakana bebas dari problem multikolineraritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std Error	Beta	t	Sig
(Constant)	1.533	1.516		1.012	.316
Pengetahuan Akuntansi	0.045	0.079	0.118	0.567	0.573
Pengetahuan Teknologi Informasi	0.025	0.064	0.060	0.399	0.691
Pengetahuan Bahasa Inggris	-0.095	0.059	-0.339	-1.602	0.144

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 23, 2024

Berdasarkan dari hasil uji glejser di atas menunjukkan bahwa variabel indipenden yang signifikan secara sistematik mempengaruhi variabel di pendan nilai ABS-RES, hal tersebut dikarenakan nilai sig 0,573 > 0,05, 0,691 > 0,05, dan 0,144 > 0,05.

### Hasil Uji Linear Berganda

Model persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:  
 $Y = 4.188$  (Kesiapan Mahasiswa) +  $317$  (Pengetahuan Akuntansi) +  $257$  (Pengetahuan Teknologi Informasi) +  $257$  (Pengetahuan Bahasa Inggris).

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4. Hasil uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pengetahuan akuntansi (X1), pengetahuan teknologi informasi (X2) dan pemahaman bahasa inggris (X3).**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.819 <sup>a</sup>	0.670	0.654	1,348

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 23, 2024

Dari hasil Tabel 4.26 menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,819. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,670 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pengetahuan akuntansi X1, pengetahuan teknologi informasi X2 dan pemahaman X3). terhadap variabel terikat (kesiapan mahasiswa) adalah sebesar 67,0% dan sisa nya 33,0% di pengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji parsial (t)

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constant) (X1) Pengetahuan akuntansi	7,252	2,023		3,585	0,001
(Constant) (X2) Pengetahuan teknologi informasi	8,112	2,768	0,748	2,930	0,005
(Constant) (X3) Pengetahuan bahasa inggris	11,906	1,460	0,759	8,157	0,000

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 23, 2024

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil perhitungan untuk variabel pengetahuan akuntansi X1 di peroleh t hitung  $9.007 > t$  tabel 1.668 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X1) secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan mahasiswa (Y).
- 2) Hasil perhitungan untuk variabel pengetahuan teknologi informasi X2 di peroleh t hitung  $6.264 > t$  tabel 1.668 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan teknologi informasi (X2) secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan mahasiswa (Y).

Hasil perhitungan untuk variabel pengetahuan bahasa inggris X3 di peroleh t hitung  $9.317 > t$  tabel 1.668 dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan bahasa inggris (X3) secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesiapan mahasiswa (Y)

Uji Simultan (f)

Tabel 6. Hasil uji Simultan (f)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	f	Sig.
Regression	229,024	3	76,341	41,986	0,000 <sup>b</sup>
Residual	112,733	62	1,818		
Total	341,758	65			

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 23, 2024

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui bahwa nilai f hitung 41,986 lebih besar dari nilai ftabel yaitu 3,145 yang berarti H<sup>o</sup> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima dengan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variable independent yang meliputi pengetahuan akuntansi,

pengetahuan teknologi informasi dan pemahaman bahasa inggris memiliki pengaruh secara simultan terhadap variable dependen yaitu kesiapan mahasiswa.

## **PENUTUP**

Hasil dari penelitian ini yakni bahwa pengetahuan akuntansi, pengetahuan teknologi informasi dan pengetahuan bahasa inggris berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa akuntansi dalam penggunaan aplikasi akuntansi hal ini di perkuat dengan pernyataan Oleh karena itu semakin baik pengetahuan mahasiswa terhadap pengetahuan akuntansi, pengetahuan teknologi informasi, dan pengetahuan bahasa inggris maka akan semakin mudah untuk mahasiswa mengoperasikan aplikasi akuntansi dan akan semakin efektif dan efisien mahasiswa dalam mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan aplikasi akuntansi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afif, A., Febriati, Dwi Widyastuti, R., & Febriati. (2022). Model Of Forming A Sharia Entrepreneurial Spirit In Islamic Boarding Schools. *Devotion Journal Of Research And Community Service*, 3(14). [Http://Devotion.Greenvest.Co.Id/Index.Php/Dev/Article/Download/312/643](http://Devotion.Greenvest.Co.Id/Index.Php/Dev/Article/Download/312/643)
- Afif, A., Febriati, & Fakhrul Yahya, R. (2024). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Pajak Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 14(2). [Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24929/feb.v14i2.3504](https://doi.org/https://doi.org/10.24929/feb.v14i2.3504)
- Afif, A., Jaurino, J., & Mayasafitri, R. (2025). Peran Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Dalam Keberlanjutan UMKM Kabupaten Kubu Raya. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(7), 2984–2992. [Https://Doi.Org/10.47467/Elmal.v6i7.9195](https://doi.org/10.47467/Elmal.v6i7.9195)
- Ahmadani, Witarsa, H. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Myob Accounting Dalam Pembelajaran Komputer Akuntansi Prodi Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. *Jurnal Akuntansi*, 1, 7823–7830.
- Hafizhuddin, M. I. (2019). Hubungan Antara Self Disclosure Melalui Status Wa Dan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surabaya. *Skrip*, H. 2.
- Herrera Vilanueva, E. Y. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Budaya Organisasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. *2017*(1), 1–9.
- Khusnun, F. (2023). Pengaruh Pemahaman Bahasa Inggris Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Myob Accounting Siswa Kelas Xi Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 Pekanbaru. 1–23.
- Nasrizal Akbar, Vince Ratnawati, Dan V. N. (2018). 8799-ID-Pengaruh-Pengetahuan-Teknologi-Informasi-Pemanfaatan-Teknologi-Informasi-Dan-Fak.Pdf.
- Putri, P. H., Praptiningsih, P., & Maulana, A. (2021). Analisis Penggunaan Zahir Accounting Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 178–205. [Https://Doi.Org/10.21632/Saki.4.2.178-205](https://doi.org/10.21632/Saki.4.2.178-205)
- Ramadhani, N. F. (2023). ( Studi Kasus Mahasiswa Pengguna Software Zahir Di Surakarta ). *Nur Fadilah Ramadhani*.

- Wirawati, N. G. P., & Dwija Putri, I. G. A. M. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Kesiapan Mahasiswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja Di Era Digitalisasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(1), 228.  
<https://doi.org/10.24843/Eja.2023.V33.I01.P17>
- Zakiah, N. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengguna Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM. *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21(1), 1–9.